

**PENGARUH *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DAN
ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

Lorinda, Salmah Orbayinah
Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Lorinda_rinda@yahoo.com

INTISARI

Problem Based Learning (PBL) adalah suatu metode pembelajaran bagi mahasiswa yang berfokus pada suatu masalah untuk belajar. Metode PBL mempersiapkan mahasiswa untuk berpikir kritis dan analisis berdasarkan sumber pembelajaran yang sesuai. Sebelum melakukan pembelajaran, motivasi belajar mahasiswa sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan proses pembelajaran. Metode PBL di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta meliputi kuliah pakar, *tutorial*, praktikum, *skill lab*, *plenary discussion*, *interprofessional Education* (IPE) dan *E-learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PBL terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *non-eksperimental* dengan pendekatan *cross sectional* atau potong lintang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2016- Agustus 2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan cara membagikan kuisioner kepada mahasiswa. Jumlah total responden yang digunakan sebanyak 222 mahasiswa, terdiri dari PSPD (Program Studi Pendidikan Dokter) angkatan 2014 sebanyak 80 mahasiswa, PSPDG (Program Studi Pendidikan Dokter Gigi) angkatan 2014 sebanyak 47 mahasiswa, PSIK (Program Studi Ilmu Keperawatan) angkatan 2013 sebanyak 55 mahasiswa dan Prodi Farmasi angkatan 2014 sebanyak 40 mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 31,4%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa PBL memberikan pengaruh baik terhadap motivasi belajar mahasiswa FKIK UMY.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, *Problem Based Learning* (PBL).

**THE INFLUENCE OF *PRBLEM BASED LEARNING* (PBL) ON
MOTIVATION TO STUDY FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH
SINCE OF UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Problem Based Learning (PBL) is a learning method for students who focus on a problem in learning. PBL method prepares students to have critical and analytical thinking based on the appropriate learning resource. Before doing the learning, students' learning motivation is strongly needed in completing the learning process. The implementation of PBL method in Medical and Health Science Faculty of University Muhammadiyah Yogyakarta included giving learning to the students in the form of expert lecture, tutorial, lab work, skill lab, plenary discussion, interprofessional education (IPE) and e-learning. This study aimed to find out the impact of PBL on students learning motivation of Medical and Health Science Faculty of Yogyakarta Muhammadiyah University.

This reaserch is non-experimental descriptive by cross sectional approach. This reaserch was conducted on October 2016-August 2017. The data collecting technique used simple random sampling by giving questionnaire to the students. The total of respondent was 222 students. It consisted of 80 students of Doctor students batch 2014, 47 students of Dentistry students batch 2014, 55 students of Nursing Study Program batch 2013 and 40 students of Pharmacy students batch 2014.

The results of the study indicate that there is an impact of PBL on the students learning motivation of Medical and Health Science Faculty of University Muhammadiyah Yogyakarta by 34%. The percentage indicates that PBL gives good impact on the students learning motivation of Medical and Health Science Faculty of University Muhammadiyah Yogyakarta.

Keywords: Learning Motivation, Problem Based Learning (PBL).

PENDAHULUAN

Problem Based Learning (PBL) adalah suatu metode pembelajaran bagi mahasiswa yang berfokus pada suatu masalah untuk belajar. Sebelum melakukan pembelajaran, mahasiswa diharapkan bisa mengidentifikasi masalah yang dihadapi secara nyata maupun kasus. Metode PBL mempersiapkan mahasiswa untuk berpikir kritis dan analisis berdasarkan sumber pembelajaran yang sesuai (Wulandari, 2013). Metode ini juga memberikan pembelajaran kepada mahasiswa seperti kuliah pakar, tutorial, praktikum, *skill lab*, *plenary discussion*, *Interprofessional Education* (IPE) dan *E-learning* (Kenzartang, 2011).

Metode pembelajaran PBL diharapkan mahasiswa mampu mendapatkan nilai yang ingin dicapai, sistem pembelajaran ini tidak hanya fokus pada aktivitas dosen saat mengajar. Didalam kegiatan belajar mengajar dosen hanya berperan untuk

memberikan dorongan kepada mahasiswa sedangkan mahasiswa menerapkan dengan melakukan proses belajar mandiri (Maulinar, 2011). Menurut Wasonowati (2014) metode PBL diharapkan dapat membantu dan membangun proses berpikir, melatih kerja sama, membentuk rasa tanggung jawab dalam belajar dan dapat dijadikan salah satu sumber belajar yang efektif bagi mahasiswa.

Jantung dari sistem metode pembelajaran PBL adalah *tutorial* yang merupakan diskusi kecil tentang kasus atau skenario yang sudah dituliskan di dalam modul dan dilakukan oleh mahasiswa beranggotakan 10-12 orang, dengan bimbingan atau instruktur satu dosen (tutor) yang akan memberikan penilaian dan masukan yang telah di diskusikan. Selain itu, tutor juga bertugas menstimulasi mahasiswa untuk mendiskusikan topik tersebut dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan sedikit penjelasan kepada mahasiswa. Pada proses tutorial, mahasiswa

bersama-sama dengan tutor melakukan pemahaman dan pencarian pengetahuan melalui langkah yang disebut *seven jump* yang terdiri dari : mengklarifikasi istilah atau konsep, menetapkan permasalahan, menganalisis masalah, *brainstroming*, menganalisis masalah, menetapkan tujuan belajar (*Learning Outcome*) dan mengumpulkan informasi tambahan (belajar mandiri). Kegiatan tutorial pada sistem PBL ini sangat memberikan motivasi kepada mahasiswa, artinya mahasiswa diharapkan untuk melakukan belajar mandiri pada bagian menetapkan tujuan belajar (*Learning Outcome*) mahasiswa diharapkan bisa mencari jawaban masalah yang belum dipecahkan pada saat pertemuan pertama dengan mencari jurnal, internet maupun media lain sebagai acuan pustaka (Fitria, 2013).

Motivasi adalah pembelajaran agar mendapat sesuatu yang diinginkan. Motivasi belajar merupakan bagian dari metode

pembelajaran PBL yang semua berdasarkan dari individu siswa itu sendiri, untuk melakukan pembelajaran agar mendapatkan sesuatu yang diinginkan (Harsono, 2008) sedangkan menurut Mappedse (2009) dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah tindakan agar mahasiswa dapat aktif dan berusaha sehingga seseorang tersebut mau dan ingin melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

Menurut bentuknya motivasi ini sendiri terbagi atas motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Motivasi *intrinsik* adalah motivasi yang didasari dari diri individu masing-masing tanpa dorongan orang lain untuk belajar, sedangkan motivasi *ekstrinsik* adalah motivasi dorongan orang lain, misalnya dorongan dari teman, lingkungan serta dorongan keluarga untuk belajar. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi *intrinsik* akan lebih bertahan lama dibanding motivasi *ekstrinsik* (Sardiman, 2008).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini berupa penelitian deskriptif *non-eksperimental* dengan pendekatan *cross sectional* atau potong lintang, artinya pengukuran variabel hanya dilakukan satu kali pada satu saat. Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh PBL terhadap motivasi belajar FKIK UMY. Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Menggunakan instrument penelitian berupa kuisioner pada bulan Oktober 2016 – Agustus 2017.

Variabel bebas dari penelitian ini adalah Problem Based Learning (PBL) Variabel tergantung dari penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa.

Teknik sampling yang diambil dari penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel tanpa memperhatikan tingkatan yang ada di dalam populasi

(Sarwono, 2006). Instrumen penelitian menggunakan empat alternative jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Masing-masing alternative jawaban memiliki skor. Skor untuk alternative jawaban sebagai berikut :

Tabel 1. Skor Jawaban Responden

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (ST)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Analisis data pada enelitian ini Pertama *editing*, artinya adalah kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapan data yang telah dilakukan oleh responden. Kedua, *coding* artinya adalah kegiatan pemberian kode yang terdiri beberapa kategori pertanyaan. Ketiga, *entry data* artinya adalah teknik memasukan data kedalam *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Keempat, *analiting data* yang diperoleh dari penelitian

ini data ordinal dan teknik analisis statistik yang digunakan adalah non-parametrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif kuliah dari empat angkatan FKIK UMY. Total populasi dari PSPD angkatan 2014 adalah 182 mahasiswa, PSIK angkatan 2013 adalah 123 mahasiswa, PSPDG angkatan 2014 adalah 105 mahasiswa dan prodi Farmasi angkatan 2014 adalah 89 mahasiswa. Total mahasiswa yang masih aktif kuliah berjumlah 499 mahasiswa.

Jumlah mahasiswa yang menjadi responden adalah 222 orang, yaitu 80 mahasiswa PSPD angkatan 2014, 55 mahasiswa PSIK angkatan 2013, 47 mahasiswa PSPDG angkatan 2014, dan 40 mahasiswa prodi Farmasi agkatan 2014.

B. Validitas dan Reliabilitas

Nilai uji reliabilitas ini telah dilakukan oleh Kenzartang pada tahun 2011 dengan uji *Crobach Alpha* mendapatkan

nilai sebesar 0,855. Alat ukur yang digunakan dinyatakan *reliable* karena mempunyai *Crobach Alpha* > 0,6 (Saryono, 2011).

C. Deskripsi Data

1. *Problem Based Learning* (PBL)

Data variabel metode PBL diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan kepada responden dengan jumlah total keseluruhan 222 mahasiswa dari PSPD angkatan 2014, PSIK angkatan 2013, PSPDG angkatan 2014 dan prodi Farmasi angkatan 2014.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kategori

Rentang Skor	Frekuensi	%	Interpretasi
$X \geq 24,00$	181	81.35	BAIK
$16,00 \leq X < 24,00$	40	18.02	CUKUP
$X < 16,00$	1	0.45	KURANG

Berdasarkan gambar distribusi PBL di atas, diketahui bahwa sebesar 81,35 % mahasiswa dari 4 prodi FKIK UMY memberikan penilai yang baik terhadap metode

pembelajaran PBL yaitu sebanyak 181 mahasiswa, sedangkan 18,02 % lainnya yaitu sebanyak 40 mahasiswa memberikan penilaian yang cukup terhadap metode PBL, dan 0,45% sisanya yaitu sebanyak 1 mahasiswa memberikan penilaian kurang terhadap metode PBL. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa FKIK UMY memiliki penilaian yang baik terhadap metode PBL sebesar 81,35%.

2. Motivasi Belajar Mahasiswa

Tabel 3. Distribusi frekuensi kategori motivasi belajar mahasiswa

Rentang Skor	Frekuensi	%	Interpretasi
$X \geq 48,00$	74	33,33	TINGGI
$32,00 \leq X < 48,00$	147	66,22	SEDANG
$X < 32,00$	1	0,45	RENDAH

Berdasarkan gambar distribusi motivasi belajar mahasiswa diatas, diketahui

bahwa sebesar 33,33% mahasiswa dari 4 prodi FKIK UMY memiliki motivasi belajar yang tinggi yaitu sebanyak 74 mahasiswa, sedangkan 66,22% lainnya yaitu sebanyak 147 mahasiswa memberikan penilaian yang sedang terhadap motivasi belajar, dan 0,45% sisanya yaitu sebanyak 1 mahasiswa memberikan penilaian rendah terhadap motivasi belajar mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa FKIK UMY memiliki penilaian yang sedang terhadap motivasi belajar sebesar 66,21%.

D. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linear yang dimiliki oleh metode pembelajaran sistem PBL terhadap motivasi. Uji linearitas dilakukan dengan mencari nilai sig menggunakan bantuan aplikasi SPSS V.15 pada taraf signifikansi 0,05. Deviasi linearitas digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh terhadap variabel bebas

dan variabel tergantung. Jika nilai sig deviasi linearitas lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear terhadap variabel, tetapi jika nilai sig deviasi linearitas lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linear terhadap variabel.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Motivasi * Metode PBL	Between Groups (Combined)	1209,373	15	80,625	7,847	,000
	Linearity	1044,580	1	1044,580	101,664	,000
	Deviation from Linearity	164,793	14	11,771	1,146	,320
Within Groups	2116,609	206	10,275			
Total	3325,982	221				

Berdasarkan nilai deviasi linearitas pada tabel diatas menunjukkan nilai sig sebesar 0,320 diartikan jika nilai sig >0,05 maka terdapat hubungan linear antara metode pembelajaran sistem PBL terhadap motivasi belajar mahasiswa FKIK UMY.

E. Uji Hipotesis Hubungan *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah pengaruh PBL terhadap motivasi belajar mahasiswa FKIK UMY. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS V.15 didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Regresi
Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.314	.311	3.22025

a. Predictors: (Constant), Metode PBL

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa PBL (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y) mahasiswa FKIK UMY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,560. Pengaruh ini juga dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,314.

Persamaan uji regresi sederhana dilihat dari koefisien PBL terhadap motivasi belajar mahasiswa FKIK UMY dinyatakan dengan $Y=27,736+0,722X_1$. Persamaan

tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 27,736 dan nilai koefisien X_1 sebesar 0,722 yang berarti apabila PBL (X_1) meningkat 1 poin, maka motivasi belajar mahasiswa FKIK UMY akan bertambah sebesar 0,722 poin. Koefisien korelasi menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,560 dan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,314 dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran metode PBL mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa FKIK UMY berdasarkan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 31,4%.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 31,4%.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lainnya pada bagian-bagian metode PBL.
2. Bagi institusi pendidikan dapat dijadikan referensi dalam mengaplikasikan metode PBL untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Husna, C. H. (2013). *MODUL BLOK 8 SISTEM IMUN DAN HEMATOLOGI*.
- Amir, T. (2009). Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning . *Kencana Prenada Media Group* .
- Anonim. (2006). panduan Akademi PBL Kedokteran Gigi. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* .
- Anonim. (2015). *Kbbi.web.id*. Retrieved november 9, 2017, from Kamus Besar Bahasa Indonesia: <https://www.kbbi.web.id/dinamis>
- Aritonang, K. T. (2008). *Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa*, 7(10), 14.
- Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.

- Daud, F. (2012). Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 19(2), 248.
- Embrik, I. S., Handayani, S. D., & Nusyirwan, M. S. (2013). PERSEPSI KEPUASAN PASIEN PADA KUALITAS PELAYANAN DI RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA. *Jurnal Medicoeticoilegal dan Manajemen Rumah Sakit*, 2(1).
- Fitria, N. T. (2013). Adversity Quotient Mahasiswa Baru Yang Mengikuti Kurikulum Berbasis Baru. *Jurnal Fakultas Keperawatan Padjadjaran*, Vol 1 No 1, 100.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamdu, G. &. (2011). UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA. *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR*, Vol 12 no 1, 3.
- Harsono. (2008). Pengantar Problem Based Learning. *Medika Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta*, 2-7, 28-34, 46.
- Kenzartang. (2011). *HUBUNGAN ANTARA TINGKAT MOTIVASI BELAJAR DENGAN TINGKAT KELULUSAN BLOK DI TAHUN PERTAMA PADA MAHASISWA PRODI KEDOKTERAN GIGI ANGKATAN 2008*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- madjid, a., & Rijalul, A. N. (2017). *Modul Statistik*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mappeasse, M. Y. (2009). Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. *Jurnal Medtek*, Vol 1 No 9, 3.
- Markawira, S., Syah, I., & Syaiful, M. (2014). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Mahasiswa. *Vol 2 No 2*.
- Maulinar, I. (2011). PBL sebagai Metode Perkuliahan yang Efektif PBL (Problem Based Learning) sebagai Metode Perkuliahan Kedokteran yang Efektif. *Syah Kuala University*.
- Miru, A. S. (2009). Hubungan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Instalasi Listrik Siswa SMK Negeri 3 Makassar. *Jurnal MEDTEK*, vol 1 nomor 1, 2
- Notoadmdjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. In R. Cipta. Jakarta.
- Pradipta, A., & Sofyan, H. (2015). IMPLEMENTASI PBL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI, KREATIVITAS DAN PEMAHAMAN KONSEP. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Vol 2 No 1*, 33.
- Prabu, A. (2005). Pengaruh motivasi terhadap kepuasan kerja

- pegawai badan koordinasi keluarga berencana nasional kabupaten muara enim. *urnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya* , vol 3 no 6, 4.
- Pusdiklat. (2004). Bahan Pembelajaran problem-based learning (belajar berbasis masalah) . *Irckesehatan* .
- Rhem, J. (1998). Problem Based Learning. *The National Teaching And Learning* , 2-7.
- Sardiman. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Sarwono, J. (2006). "Metode Penelitian." Kuantitatif Kualitatif.
- Subali, B, S., & Setyorini. (2011). penerapan metode problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa smp. *jurnal pendidikan fisika indonesia* .
- Sugiyono. (2002). *Statistika Untuk Penelitian*. In Alfabeta. Bandung.
- Saryono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Kesehatan*. In N. Medika. Yogyakarta.
- UII , T. (2007). *PBL*. Retrieved Mei 20, 2016, from <https://unisys.iii.ac.id>
- Uno, H. (2006). *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wasonowati, R. R. (2014). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran Hukum-Hukum Dasar Kimia Ditinjau dari Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia* , Vol 3 no 3, 69.
- Wood, D. (2003). *NCBI*. Retrieved mei 11, 2016, from NCBI: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1125189/pdf/328.pdf>
- Wulandari, B. &. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi* , 3, 181.